



Perkembangan Kreativitas Peserta Didik

Perkembangan Peserta Didik
Pertemuan 11

Lintang Ronggowulan, S.Pd, M.Pd



Materi yang akan Dikaji :

- A. Kreativitas dan Teori Belahan Otak
- B. Perkembangan Kreativiyas
- C. Karakteristik Peserta Didik yang Kreatif
- D. Tahap-Tahap Pengembangan Kreativitas





A.KREATIVITAS DAN TEORI BELAHAN OTAK

Perkembangan kreativitas peserta didik sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitifnya. Kreativitas merupakan perwujudan dari pekerjaan otak.

Clark (1988) &
Gowan (1989)



Teori Belahan Otak (Hemisphere Theory)

Fungsi

Otak Kiri
(Left hemisphere)

Konvergen Thinking

Otak Kanan
(Right hemisphere)

Divergen Thinking



A. KREATIVITAS DAN TEORI BELAHAN OTAK

Sperry (1981)



Teori Belahan Otak (Hemisphere Theory)

Fungsi

Otak Kiri
(Left hemisphere)

Konvergen Thinking

Kecerdasan Emosional
Emotional Quotient (EQ)

Long Term Memory

Otak Kanan
(Right hemisphere)

Divergen Thinking

Kecerdasan Intelektual
Intellectual Quotient (IQ)

Short Term Memory



KREATIVITAS DAN TEORI BELAHAN OTAK

Perbedaan ringkas antara otak kiri dan otak kanan dalam berfikir:

Otak Kiri

Logis Berurutan

Rasional

Analitik

Objektif

Melihat Bagian

Otak Kanan

Acak

Intuitif

Holistik Sintesis

Subyektif

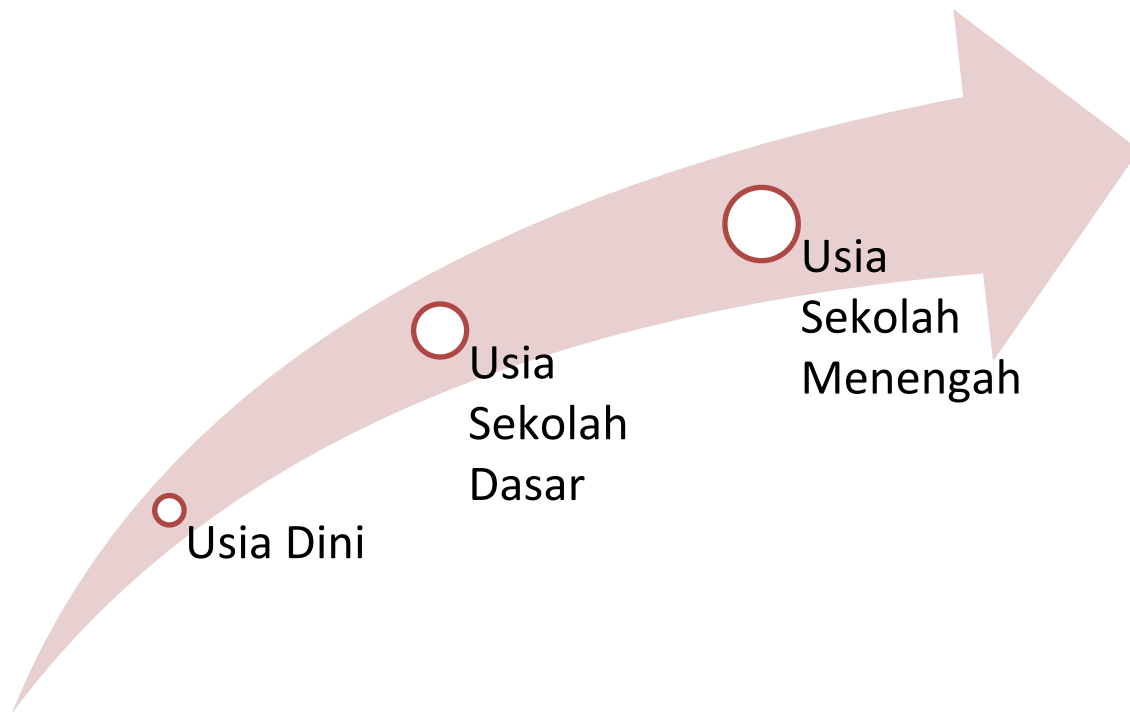
Melihat Keutuhan





B. PERKEMBANGAN KREATIFITAS

Menurut Danim (2017) Perkembangan kreativitas menjadi bagian integral dari proses perkembangan kognitif. Dalam hal ini akan dibahas mengenai perkembangan kreaatifitas saat anak memasuki :





B. PERKEMBANGAN KREATIFITAS

Usia Dini

Menurut Danim (2017) Pada usia ini perkembangan kognitif anak memperlihatkan kecenderungan suasana intuitif (perasaan, kecenderungan alamiah, sikap meniru dari orang dewasa dan lingkungannya). Pada usia ini anak akan tampil sangat egosentris. Kemampuan mengembangkan kreativitas sudah mulai tumbuh karena anak sudah mulai mengembangkan memori dan berkemampuan memiliki masa lalu dan masa yang akan datang dengan jangkauan tertentu.





B. PERKEMBANGAN KREATIFITAS

Usia Sekolah Dasar

Menurut Danim (2017) Pada usia ini anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas konkret disertai dengan berkembangnya rasa ingin tahu (curiosity) yang cukup kuat. Menurut Piaget dan beberapa pakar lainnya, faktor memungkinkan semakin berkembangnya kreativitas itu adalah:

- Kemampuan berimajinasi tentang sesuatu, meskipun masih memerlukan bantuan objek-objek konkret
- Kemampuan berfikir logis dalam bentuk sederhana
- Kemampuan menampilkan operasi-operasi mental
- Berkembangnya kemampuan memelihara identitas diri
- Meluasnya konsep tentang ruang sudah semakin meluas
- Kesadaran akan adanya masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang





B. PERKEMBANGAN KREATIFITAS

Usia Sekolah Menengah Pertama

Menurut Danim (2017) Pada usia ini interaksi anak dengan lingkungan semakin meluas demikian juga dengan pergaulan dengan teman sebaya dan dewasa. Faktor yang mendukung perkembangan ini adalah :

- a. Kemampuan mengkombinasikan tindakan secara proporsional berdasarkan pemikiran logis
- b. Kemampuan melakukan kombinasi objek-objek secara proporsional berdasarkan pemikiran logis
- c. Pemahaman relatif tentang ruang dan waktu
- d. Kemampuan memisahkan dan mengendalikan variabel-variabel dalam menghadapi masalah yang kompleks
- e. Kemampuan melakukan abstraksi reflektif dan berfikir hipotesis
- f. Kemampuan menunjukkan keidealan diri pribadi
- g. Kemampuan menguasai bahasa abstrak
- h. Kemampuan merefleksikan masa depan
- i. Kemampuan membedakan aneka fenomena dan objek



C. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK YANG KREATIF

Ciri-ciri kreatifitas menurut Utami Munandar (1992)

- a. Senang mencari pengalaman baru
- b. Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas yang sulit
- c. Memiliki inisiatif
- d. Memiliki ketekunan yang tinggi
- e. Cenderung kritis terhadap orang lain
- f. Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya
- g. Selalu ingin tahu
- h. Peka atau perasa
- i. Energik dan ulet
- j. Menyukai tugas-tugas yang majemuk
- k. Mempunyai rasa humor
- l. Memiliki rasa keindahan
- m. Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.





C. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK YANG KREATIF

Ciri-ciri kreatifitas menurut Clark (1988)

- a. Memiliki kedisiplinan diri yang tinggi
- b. Memiliki kemandirian yang tinggi
- c. Cenderung sering menentang otoritas
- d. Memiliki rasa humor
- e. Mampu menentang tekanan kelompok
- f. Lebih mampu menyesuaikan diri
- g. Senang berpetualang
- h. Toleran terhadap ambiguitas
- i. Kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan
- j. Menyukaia hal-hal kompleks
- k. Memiliki kemampuan berfikir divergen yang tinggi
- l. Memiliki memori dan atensi yang baik
- m. Memiliki wawasan yang luas
- n. Mampu berfikir periodik
- o. Memerlukan situasi yang mendukung
- p. Sensitif terhadap lingkungan
- q. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- r. Memiliki nilai estetik yang tinggi
- s. Lebih bebas dalam mengembangkan integrasi peran seks



C. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK YANG KREATIF

Ciri-ciri kreatifitas menurut Piers (1976) dan Torrance (1981)

- a. Memiliki dorongan (drive) atau kemauan yang tinggi
- b. Memiliki keterlibatan yang tinggi
- c. Memiliki ketekunan yang tinggi
- d. Cenderung tidak merasa puas terhadap kemapanan
- e. Memiliki kemandirian yang tinggi
- f. Bebas dalam mengambil keputusan
- g. Menerima diri sendiri
- h. Senang humor
- i. Memiliki intuisi yang tinggi
- j. Cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks
- k. Toleran terhadap ambiguitas
- l. Bersifat sensitif
- m. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- n. Tekun dan tidak mudah bosan
- o. Percaya diri dan mandiri
- p. Merasa tertantang oleh kemajuan atau kompleksitas
- q. Berani mengambil resiko
- r. Berfikir divergen



D. TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS

Salah satu tugas guru adalah membantu atau memfasilitasi perkembangan peserta didiknya. Perkembangan potensi peserta didik bersifat kontinyu dan menggunakan tahapan tertentu. Menurut Danim 2017 tahapan tersebut sebagai berikut:

Penyadaran
(consciousness) akan
imajinasi



Peserta didik yang kreatif memiliki banyak imajinasi. Imajinasi dapat berupa ide kreatif yang perlu diinternalisasi agar dapat mentransformasikan mimpi menjadi realitas. Keinginan untuk mewujudkan realitas ini yang disebut dengan penyadaran dan kesadaran untuk bertindak kreatif

Persiapan (Preparation)



Peserta didik berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah sehingga menjadi tidak kreatif. Dengan bekal Ilmu yang dimiliki peserta didik berusaha menjajaki berbagai kemungkinan jalan yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah tersebut.



D. TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS

Inkubasi (Incubation)



Peserta didik seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya dalam pengertian tidak memikirkannya sedara sadar melainkan menghadapinya dalam alam prasadar.

Illuminasi (Illumination)



Peserta didik mulai membangun proses psikologis untuk mempersiapkan diri bagi transformasi tindakan kreatif atas gagasan baru yang dimilikinya

Verifikasi (Verification)



Gagasan yang telah muncul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkan pada realitas. Pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja.

Tindakan Kreatif (Creative Action)



Peserta didik melakukan tindakan nyata atas ide-ide kreatif atau imajinasinya, sehingga mewujudkan menjadi kenyataan yang dikehendaki



Sumber :

Danim, Sudarwan.2017. Perkembangan Peserta Didik. Bandung:Alfabeta.

Rahmat, Pupu Saeful. 2019. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.